

JURNAL FILSAFAT “Wisdom”

Penanggung Jawab :
Dekan Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada

Ketua Penyunting :
Arqom Kuswanjono

Penyunting Pelaksana :
P. Hardono Hadi
Samsul Ma'arif M.
Agus Wahyudi
Reno Wikandaru

Pelaksana Tata Usaha :
Mustofa Anshori Lidinillah
Sunu Widodo
Dwi Hernawan

Jurnal Filsafat “Wisdom” diterbitkan sejak tahun 1990, sebagai wadah komunikasi ilmiah perkembangan pemikiran dan penelitian bidang filsafat. Terbit tiga kali setahun, April, Agustus, dan Desember. ISSN: 0853-1870.

Jurnal Filsafat “Wisdom” menerima sumbangan artikel bidang filsafat yang belum pernah dimuat di media lain. Tim Penyunting berhak melakukan *editing* terhadap naskah yang masuk sejauh tidak merubah substansi isinya.

Alamat **Jurnal Filsafat “Wisdom”** : Gedung Unit C Fakultas Filsafat UGM, Jl. Sosio-Humaniora No. 1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281; Telp. : (0274) 901193, 901194, 901197; Fax. : (0274) 515368; Email : waonedh@yahoo.co.id; Rekening bank : Bank Mandiri Cabang UGM Yogyakarta No.: 137-00-1050109-0.

PENGANTAR

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membuat perubahan besar dalam tata nilai, pola pikir, perilaku dan budaya masyarakat di dunia,, termasuk Indonesia. Era yang dikenal dengan istilah 'globalisasi' ini selain memberikan hal positif, namun juga memberikan persoalan bagi bangsa Indonesia. Salah satu persoalan kebangsaan saat ini adalah lunturnya nilai-nilai ke-Indonesia-an yang adiluhung dalam masyarakat. Masyarakat telah terkontaminasi oleh nilai-nilai budaya luar yang tanpa disadari telah menjadi penuntun dalam berpikir dan berperilaku. Masyarakat ibarat mengalami "gegar budaya", yakni suatu kondisi ketidaksadaran akan kedirian/jati diri karena melunturnya nilai-nilai kearifan lokal sebagai pedoman berperilaku dalam dirinya.

Nilai-nilai adiluhung yang terabaikan oleh masyarakat adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, sebagai buah pemikiran *founding fathers* dalam melahirkan Indonesia sebagai satu bangsa. Pancasila yang berisi nilai-nilai kearifan lokal sebagai pedoman warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara butuh untuk "di-segarkan kembali" dalam alam pikir setiap anak bangsa. Penyegaran kembali ini dapat menyadarkan kembali akan kedirian/jati diri manusia Indonesia dan mereduksi pengaruh pemikiran/ideologi asing dalam alam pikir masyarakat yang tidak sesuai dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang majemuk.

Terkait dengan hal tersebut, Jurnal Filsafat *Wisdom* Volume 23, Nomor 2, Agustus 2013 menampilkan artikel pemikiran Bung Hatta tentang etika Pancasila sebagai penyegaran kembali pemahaman etika kebangsaan Indonesia. Kemudian ditampilkan juga kajian kearifan lokal dalam budaya *Longko'* Toraja dan Batik Tradisional *Kawung* sebagai bagian dari kekayaan Nusantara yang sarat makna filosofis. Selain itu, juga ditampilkan pemikiran filsafat politik Taqiyuddin An-Nabhani yang menginspirasi pergerakan politik Islam dewasa ini.. Terakhir, artikel tentang kondisi kekinian dunia akademis Indonesia yang tidak kebal dari pengaruh budaya luar. Semoga sajian jurnal ini dapat menjadi bahan pemikiran untuk mengkritisi kondisi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tim Penyunting

DAFTAR ISI

**KONSEP MUHAMMAD HATTA
TENTANG IMPLEMENTASI PANCASILA
DALAM PERSPEKTIF ETIKA PANCASILA**

Sri Soeprpto.....99-116

**BUDAYA *LONGKO'* TORAJA
DALAM PERSPEKTIF ETIKA
LAWRENCE KOHLBERG**

Diks Sasmento Pasande.....117-133

**NILAI KEARIFAN LOKAL
DALAM BATIK TRADISIONAL *KAWUNG***

Kartini Parmono.....134-146

**KEKUASAAN
MENURUT TAQIYUDDIN AN-NABHANI
DALAM TINJAUAN ETIKA POLITIK**

Mohamad Topan147-157

**AKAR BANALITAS INTELEKTUAL
(SUATU KAJIAN FILSAFAT ILMU)**

Anastasia Jessica Adinda S.158-173